

**KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013**

***READINESS TEACHER PROGRAM SKILLS ARCHITECTURE ENGINEERING STATE
VOCATIONAL HIGH SCHOOL 2 DEPOK ON IMPLEMENTATION CURRICULUM 2013***

Oleh: Cahyo Eko Erdi Sulistyio, Universitas Negeri Yogyakarta
ceerdis92@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam hal-hal berikut, (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) melaksanakan RPP, dan (3) penilaian pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 9 guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif (rerata). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP didapat hasil capaian rerata sebesar 88,24%. Kesiapan guru pada tingkatan melaksanakan RPP didapat hasil capaian rerata sebesar 89,42%. Sementara itu kesiapan guru pada tingkatan penilaian pembelajaran didapat hasil capaian rerata sebesar 90,00%. Kendala yang dialami guru dalam melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran diantaranya: kegiatan insidental sekolah yang mewajibkan peserta didik turut serta sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif, adanya hari libur yang menyebabkan pengurangan kegiatan pembelajaran, peralatan praktik penunjang kegiatan pembelajaran yang tidak layak menyebabkan ketertinggalan perkembangan teknologi masa kini, proses pengumpulan tugas portofolio dari peserta didik yang terlambat, dan kurangnya waktu guru dalam proses pengolahan nilai peserta didik.

Kata kunci : kesiapan guru, mengimplementasikan, kurikulum 2013

Abstract

This research aims to determine the preparedness level of teachers Program Skills Architecture Engineering of SMK N 2 Depok in implementing curriculum 2013, especially in, (1) arrange learning implementation plan (RPP), (2) implement the RPP, and (3) assessment of learning. This research is descriptive. The research population was teachers of Program Skills Architecture Engineering of SMK N 2 Depok. Total of samples in this study were 9 teachers. Data was collected through multimethods techniques include of questionnaires and documentation. Analysis of data in this study using descriptive statistical analysis (mean). The results of research showed: The preparedness level of teachers Program Skills Architecture Engineering of SMK N 2 Depok in the implementation of Curriculum 2013 at the level of arrange learning implementation plan (RPP) the result average of 88,24%. In readiness of teachers at the level of implementing RPP the result average of 89,42%. While the readiness of teachers at the level of assessment of learning the result average of 90,00%. Constraints experienced by teachers in implement the RPP and assessment of learning include: activities incidental schools that require students to participate so that the learning activities are not effectively, the holidays that causes a reduction in learning activities, equipment practice of supporting learning activities which are not worthy cause underdevelopment of technological development today, the task of collecting the portfolio of learners who are late, and the lack of time teachers in the process of processing of learners.

Keywords: teacher readiness, implementation, curriculum 2013

PENDAHULUAN

Berdasar Surat Edaran Mendikbud tanggal 8 November 2013 No. 156928/MPK.A/KR/2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, dalam surat tersebut tertulis bahwa pada tahun pelajaran 2014/2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Kementerian Agama akan mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada semua satuan pendidikan. Dalam berjalannya waktu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan memberikan Surat Edaran Nomor: 179342/MPK/KR/2014 tanggal 5 Desember 2014 kepada Kepala Sekolah seluruh Indonesia, yang secara garis besar berisikan penghentian pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah yang baru menetapkan satu semester sejak tahun pelajaran 2014/2015 dan tetap menerapkan Kurikulum 2015 di sekolah yang telah tiga semester menerapkan, yaitu sejak tahun pelajaran 2013/2014.

Dijelaskan dalam website Kemdikbud (26-12-2012), ada dua faktor besar keberhasilan implementasi Kurikulum 2013. Pertama, penentu, yaitu kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum dan buku teks. Hal ini menjadi pusat perhatian dalam pengembangan Kurikulum 2013. Kemampuan guru harus bisa mengimbangi perubahan kurikulum dan menyesuaikan dengan buku teks yang akan diajarkan pada peserta didik. Kedua, faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur, yakni: (1) Ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan

sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum; (2) Penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan; (3) Penguatan manajemen dan budaya sekolah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP, melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran menurut prinsip / ketentuan yang diatur oleh Kurikulum 2013 edisi tahun pelajaran 2014/2015 sampai 2015/2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Depok dalam hal-hal berikut: (1) kesiapan guru dalam menyusun RPP, (2) kesiapan guru dalam melaksanakan RPP, dan (3) kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Depok dari bulan Mei – Juni 2016.

Populasi penelitian ini adalah guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok yang berjumlah 9 guru. Karena jumlah populasi hanya 9 guru, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi tanpa menggunakan sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data kesiapan dalam melaksanakan RPP dan kesiapan dalam penilaian pembelajaran. Sementara metode dokumentasi untuk mengumpulkan data kesiapan dalam menyusun RPP. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Penskoran menggunakan *rating scale* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan 10 RPP dari 5 mata pelajaran yang dilakukan melalui sampling kuota. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Gambar Teknik (kelompok C1), Simulasi Digital (kelompok C2), Konstruksi Bangunan (kelompok C2), Gambar Interior & Eksterior Bangunan (kelompok C3), dan Menggambar dengan Perangkat Lunak (kelompok C3).

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas instrumen. Uji validitas dilakukan dengan uji validitas konstruk melalui *judgement experts* dan uji validitas empiris menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Dari hasil uji validitas empiris didapat 41 butir soal dinyatakan valid dan 3 butir soal lainnya gugur.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif persentase. Pelaksanaannya menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

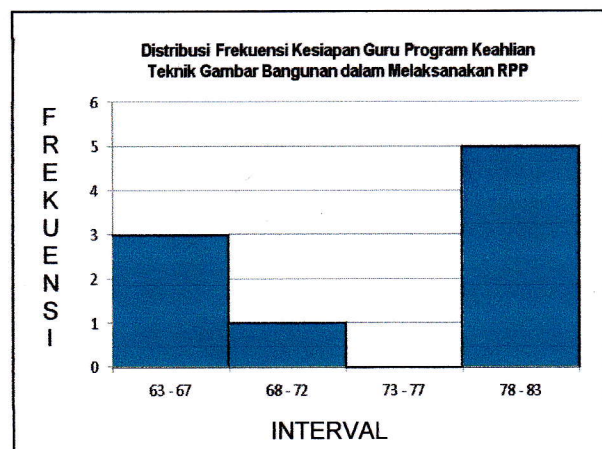
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data angket untuk indikator kesiapan guru dalam melaksanakan RPP didapat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78 – 83	5	55,56%
2	73 – 77	0	0,00%
3	68 – 72	1	11,11%
4	63 – 67	3	33,33%
JUMLAH		9	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam melaksanakan RPP di atas didapat frekuensi interval 63 – 67 sebanyak 3 responden, interval 68 – 72 sebanyak 1 responden, interval 73 – 77 sebanyak 0 responden, dan 78 – 83 sebanyak 5 responden. Dari data tersebut dapat digambarkan melalui histogram:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

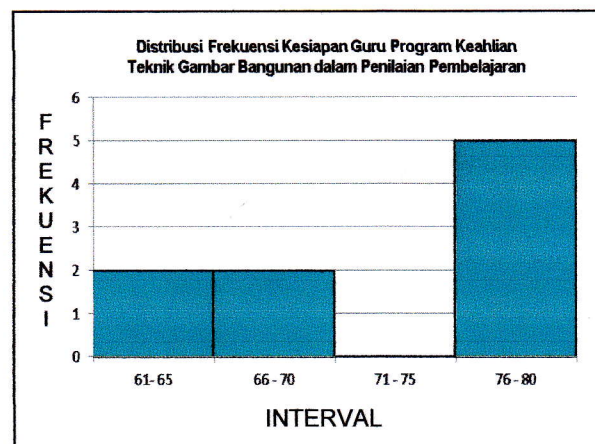
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam melaksanakan RPP didapat hasil capaian rerata 89,42%. Data tersebut diambil dari hasil analisis data kuesioner. Terdapat tiga indikator yang menentukan hasil tersebut, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan sebanyak 4 guru atau 44,44% guru menyatakan sudah sepenuhnya melaksanakan kegiatan pendahuluan dan sebanyak 5 guru atau 55,56% guru menyatakan sudah sebagian besar melaksanakan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan inti sebanyak 9 guru atau 100% guru menyatakan sudah sebagian besar melaksanakan kegiatan inti. Sementara itu dalam kegiatan penutup sebanyak 5 guru atau 55,56% guru menyatakan sudah sepenuhnya melaksanakan kegiatan penutup dan sebanyak 4 guru atau 44,44% guru menyatakan sudah sebagian besar melaksanakan kegiatan penutup. Kendala yang dialami guru dalam melaksanakan RPP, yaitu (1) Kegiatan insidental sekolah yang mewajibkan peserta didik turut serta sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif, (2) adanya hari libur yang menyebabkan pengurangan kegiatan pembelajaran, dan (3) peralatan praktik penunjang kegiatan pembelajaran yang tidak layak menyebabkan ketertinggalan perkembangan teknologi masa kini.

Sementara itu hasil analisis data angket untuk indikator kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran didapat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	76 – 80	5	55,56%
2	71 – 75	0	0,00%
3	66 – 70	2	22,22%
4	61 – 65	2	22,22%
JUMLAH		9	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam melaksanakan RPP di atas didapat frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 di atas didapat frekuensi interval 61 – 65 sebanyak 2 responden, interval 66 – 70 sebanyak 2 responden, interval 71 – 75 sebanyak 0 responden, dan interval 76 – 80 sebanyak 5 responden. Dari data tersebut dapat digambarkan melalui histogram:



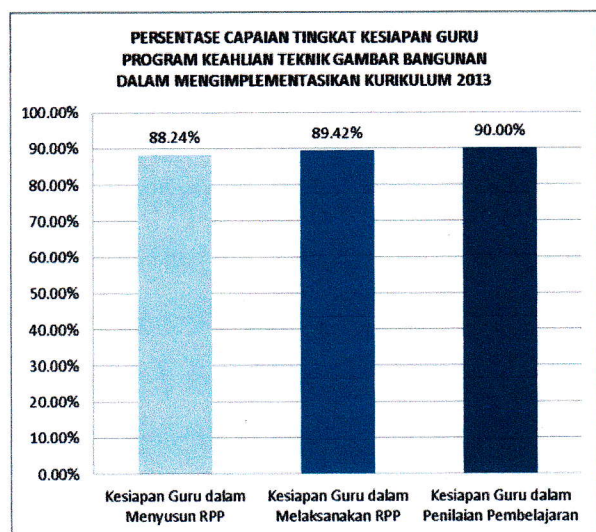
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam penilaian pembelajaran didapat hasil capaian rerata 90,00%. Data tersebut diambil dari hasil analisis data kuesioner. Terdapat dua indikator yang menentukan hasil tersebut, yaitu pelaksanaan penilaian dan pelaporan penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian sebanyak 5 guru atau 55,56% guru menyatakan sudah sepenuhnya melaksanakan pelaksanaan penilaian dan sebanyak 4 guru atau 44,44% guru menyatakan sebagian besar melaksanakan pelaksanaan penilaian. Sedangkan dalam pelaporan penilaian sebanyak 9 guru atau 100% guru menyatakan sebagian besar melaksanakan pelaporan penilaian. Namun dalam hasil analisis keberadaan komponen RPP yang berkaitan dengan merencanakan program pengayaan didapatkan bahwa tidak ada RPP yang mencantumkan kegiatan tindak lanjut berupa remedi maupun pengayaan. Hal ini sangat disayangkan karena program perbaikan (*remedial*) dan pengayaan (*enrichment*) merupakan program yang penting untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kompetensi peserta didik yang dilihat dari hasil penilaian. Kendala yang dialami guru dalam penilaian pembelajaran, yaitu (1) proses pengumpulan tugas portofolio dari peserta didik yang terlambat dan (2) kurangnya waktu guru dalam proses pengolahan nilai peserta didik.

Pada hasil analisis data dokumentasi untuk indikator kesiapan guru dalam menyusun RPP dengan menganalisis dan menelaah dokumen RPP didapat capaian rerata Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP sebesar 88,24%. Berdasarkan hasil analisis keberadaan komponen RPP yang dianjurkan Kurikulum 2013 dalam Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, masih ada guru dalam menyusun RPP tidak mencantumkan komponen RPP, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan penilaian. Adapun penjabaran hasil analisis 10 RPP yakni, (1) sebanyak 1% RPP belum tercantumnya tujuan pembelajaran, (2) sebanyak 8% RPP pada kegiatan pendahuluan belum mengaitkan dengan materi yang lalu, (3) sebanyak 20% RPP pada kegiatan inti belum tercantum langkah kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 yang mencakup mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan; (4) sebanyak 40% RPP pada kegiatan penutup belum tercantum guru melakukan penilaian, guru melakukan refleksi/umpan balik, melakukan tindak lanjut (remedi, pengayaan), dan guru menyampaikan rencana PBM pertemuan berikutnya; (5) sebanyak 13,33% RPP pada kegiatan penilaian belum tercantum deskripsi penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan rubrik penilaian.

Penjelasan tentang kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 juga dapat didapatkan dari kesiapan guru tiap indikator. Dalam gambaran kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan pada tiap indikator adalah (1) capaian rerata kesiapan guru dalam menyusun RPP sebesar 88,24%, (2) capaian rerata kesiapan guru dalam melaksanakan RPP sebesar 89,42%, (3) capaian rerata kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran sebesar 90,00%.

Penjelasan 3 (tiga) indikator kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tertuang dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Capaian Tingkat Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) berdasarkan hasil analisis data keberadaan komponen RPP sesuai Kurikulum 2013, kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP didapat hasil capaian rerata sebesar 88,24%; (2) berdasarkan hasil analisis data angket/kuesioner, kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan melaksanakan didapat hasil capaian rerata sebesar 89,42%; (3) berdasarkan hasil analisis data angket/kuesioner, kesiapan guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan penilaian didapat hasil capaian rerata sebesar 90,00%; (4) kendala yang dialami guru dalam melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran diantaranya: kegiatan insidental sekolah yang mewajibkan peserta didik turut serta sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif, adanya hari libur yang menyebabkan pengurangan kegiatan pembelajaran, peralatan praktik penunjang kegiatan pembelajaran yang tidak layak menyebabkan ketertinggalan perkembangan teknologi masa kini, proses pengumpulan tugas portofolio dari peserta didik yang terlambat, dan kurangnya waktu guru dalam proses pengolahan nilai peserta didik.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian masih memiliki keterbatasan penelitian, diantaranya (1) dalam mengidentifikasi pada tingkatan guru dalam menyusun RPP hanya sebatas format komponen dan sistematika RPP, sedangkan ketepatan sesuai anjuran Kurikulum 2013 belum diukur, (2) dikarenakan waktu yang terbatas menyebabkan pengambilan data guru dalam melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran hanya dilakukan melalui metode angket, belum dilakukan melalui observasi atau pengamatan secara langsung, (3) RPP mata pelajaran yang ditelaah hanya sebatas sampel dan belum menyeluruh, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi dan dibandingkan dengan RPP mata pelajaran lain.

SARAN

1. Guru diharapkan terus meningkatkan kualitas RPP dan pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal khususnya pada peningkatan penyusunan RPP yang sesuai format dan sistematika Kurikulum 2013, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.
2. Pihak sekolah diharapkan memfasilitasi dan memotivasi para guru dengan baik agar guru semakin siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal ini dapat ditempuh dengan berbagai

kegiatan, antara lain: (a) memberikan kesempatan guru mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013, (b) memberikan kesempatan guru mengikuti pelatihan dan/atau workshop implementasi kurikulum 2013, (c) melakukan pengawasan berkala ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Pihak instruktur pengawas dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga turut berpartisipasi memberikan fasilitas, motivasi, dan bimbingan kepada guru dalam hal implementasi Kurikulum 2013. Hal ini dapat ditempuh dengan berbagai kegiatan, antara lain: (1) memberikan panduan dan contoh format serta sistematika RPP sesuai Kurikulum 2013, (2) memberikan konsultasi/bimbingan secara berkala, (3) melakukan pengawasan berkala ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2013). *146 Sekolah di DIY akan Ikuti Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://www.harianjogja.com/baca/2013/05/07/kurikulum-2013-146-sekolah-di-diy-akan-ikuti-kurikulum-baru-404040>. pada tanggal 13 Maret 2014, Jam 11.23 WIB.
- Aprillah, Ahmad. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 dan Kesiapan Guru*. Diakses dari http://www.academia.edu/3854090/Implementasi_kurikulum_2013_dan_Kesiapan_Guru. pada tanggal 3 Februari 2014, Jam 19.30 WIB
- Argawinata, Asep Z. & Widya Swara (2013). *Tantangan Penerapan Kurikulum 2013*

- bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Diakses dari <http://www.lpmpjabar.go.id/home/?q=node/916>. pada tanggal 6 Februari 2014, Jam 20.06 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Gunarso, Okta. (2014). *Kesiapan Guru Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Salatiga dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi. UNY
- Muzamiroh, Mida Latifatul. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Munawaroh, Aqilatul. *Kurikulum 2013 dan Ujian Nasional di Indonesia*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2015/02/15/kurikulum-2013-dan-ujian-nasional-706924.html>. pada tanggal 19 Februari 2015, Jam 19.02 WIB
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- Peraturan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 5946/C/KR/2014 dan Nomor: 7915/D/KP/2014 tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Putradnyana. (2012). *Penyiapan Guru sebagai Implementator Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/27/penyiapan-guru-sebagai-implementator-kurikulum-2013-520175.html>. pada tanggal 13 Maret 2014, Jam 08.59 WIB.
- Rahayu, Pratiwi Puji. (2009). *Kesiapan Guru dalam Menggunakan Metode Problem Solving (Pemecahan Masalah) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri se-Kecamatan Karanganyar*. Skripsi. UNS

Sartono. (2012). *Menyongsong Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://atcontent.com/Publication/878784857071999mb.text//MenyongsongKurikulum2013>. pada tanggal 25 Maret 2014, Jam 23.33 WIB.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Suparno P. (2002). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius

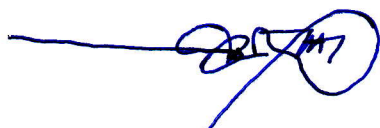
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

W.J.S. Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Yogyakarta, 3 Agustus 2016
Pembimbing



Drs. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006